ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH PILOTING MIN 2 BANTUL YOGYAKARTA

[1] Nur Zakiyah, [2] Muh. Wasith Achadi
[1] Magister Pendidikan Agama Islam
21204012046@student.uin-suka.ac.id
[2]Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
wasith.achadi@uin-suka.ac.id

Abstract : *The purpose of this study is to analyze the implementation of the independent curriculum in the MIN 2 Bantul piloting madrasah, Yogyakarta. With qualitative types of research phenomenological approach. The location of this research was conducted at MIN 2 Bantul Yogyakarta. The source of the data of this study is informants. With the subject of research 1 person principal madrasah MIN 2 Bantul. Data collection techniques through observation, interviews and documentation, the results of this study the implementation of an independent curriculum in the MIN 2 Bantul piloting madrasah have not been fully implemented. Because there has been no follow-up from the Ministry of Religious Affairs. The school also has its own initiatives to make independent curriculum training and also learn from several elementary school teachers who have implemented the independent curriculum.*

Keywords *: Implementation, Independent Curicullum, Piloting*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional memiliki fungsi sebagai pengembang kemampuan dalam membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, berkarakter dalam mencerdaskan karakter bangsa. Tujuannya adalah mencetak peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga negara yang demokratis. Pendidikan dimaknai sebagi suatu proses budaya dalam mendorong siswa untuk memiliki jiwa yang merdeka dan mandiri. Selain mandiri, pendidikan diharapkan mampu membentuk watak siswa yang berjiwa nasional, membangun pribadi siswa agar menjadi pelopor dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. (Widodo, t.t.)

Kebijakan Kurikulum Merdeka sesuai pada pedoman KMA Nomor 347 tahun 2022 dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangakn potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Konsep merdeka belajar ini sangat memperhitungkan kemampuan dan keunikan kongnitif individu pada siswa. Ada dua point penting dalam pendidikan, yaitu merdeka belajar dan guru penggerak. Merdeka belajar berarti guru dan muridnya memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dan mandiri kreatif. (Widyastuti 2022, 6)

Kebijakan kurikulum merdeka di Madrasah atau dibawah naungan Kementrian Agama masih dikatakan masih baru dimulai sejak tahun ajaran baru 2022/2023. Sampai saat ini baru beberapa sekolah yang dipilih menjadi madrasah piloting dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Salah satunya di kabupaten Bantul yaitu MIN 2 Bantul. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis sejauh mana

implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dapat melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamanya. (Sugiyono 2013, 205) Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi didasari adanya keterkaitan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh informan. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosail, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (J. W 2017)

Penelitian dilaksanakan di MIN 2 Bantul Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yang dipilih secara purposive sampling, obyek penelitian yang dipilih adalah orang yang mengetahui dan menguasai permasalahan yang diteliti (*key informan)*. Subjek dalam penelitian ini ada 1 orang kepala madrasah yang menjadi percobaan kurikulum merdeka belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

PEMBAHASAN

MIN 2 Bantul Madrasah Piloting Kurikulum Merdeka Belajar

Secara yuridis, Kurikulum Merdeka MIN 2 Bantul disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait Pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun dari daerah. Sedangakn secara pedagogis kurikulum merdeka MIN 2 Bantul mengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga kerja professional dalam pembelajaran dan penilaian. Peningkatan profesionalisme guru, dilakukan dalam bentuk pelatihan bersifat praktik secara berkesinabungan. Hal tersebut merupakan komitmen untuk menjadi professional dalam layanan pada peseta didik.

Kegiatan pembelajaran MIN 2 Bantul menetapkan pendekatan dan muatan mata pelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan model project based learning; problem solving; discovery/inquiry learning. Strategi pembelajaran tatap muka adalah dengan pembelajaran berbasis aktivitas, studi literatur, dan studi lingkungan.

MIN 2 Bantul adalah satuan pendidikan yang berlokasi di tengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tepatnya di Jalan Siluk KM. 03 Kebonagung, Imogiri, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi sekolah di tengah dusun Kebonagung yang tidak berada di jalan raya memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Fasilitas pembelajaran yang dilengkapi perpustakaan, tempat bermain, mushola dan halaman sekolah yang cukup luas mampu mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Tentang Penetapan Satuan Pendidikan

Pelaksana Program Sekolah Penggerak Nomor: 6555/C/Hk.00/2021 Tanggal 30 April 2021 MIN 2 Bantul ditetapkan sebagai sekolah pelaksana program piloting jenjang Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul Tahap I. Atas penetapan ini, mulai tahun ajaran 2022/2023 MIN 2 Bantul mengimplementasikan penerapan kurikulum Kurikulum Operasional / Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaan pembelajaran MIN 2 Bantul Tahun ajaran 2022 / 2023 untuk kelas I dan IV menerapkan kurikulum operasional sekolah sedangkan kelas II, III, V,dan VI menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013. ("Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul, Yogyakarta" 2022)

MIN 2 Bantul adalah Madrasah Ibtidaiyah satu satunya se-kabupaten Bantul yang ditetapkan sebagai pelaksana program piloting kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar ini sudah di sosialisasikan dari Kementrian Agama. Serta sudah diberikan panduan untuk mengimplementasikan yaitu KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah.

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini belum ada tindak lanjut dari kementrian agama hanya sebatas pemberian pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Kami pihak sekolah berinisiatif sendiri untuk membuat workshop kurikulum merdeka dengan mencari dan menegundang narasumber. Kemudian kami juga belajar dari sekolah negeri sekitar yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Karena di kabupaten Bantul sebagian besar sekolah dasar baik negeri maupun swasta sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Untuk sumber atau materi pelajaran kami masih menggunakan modul pembelajaran dari SD sekitar dan juga modul yang dibuat di KKG MI. Ada juga beberapa buku yang digunakan untuk pelajaran umum itu kami menggunakan buku erlangga dengan memberikan tanggungan kepada orangtua siswa. Karena memang tidak ada anggaran dan juga tidak ada sumber buku dari kementrian agama sendiri. (Fatimah 2022)

Sruktur Kurikulum

Tabel 1: Alokasi Mata Pelajaran di MIN 2 Bantul Fase A (Kelas I)

No	Mata Pelajaran	Perminggu		Pertahun		
		Intrakurikuler	Project	Intrakurikuler	Project	Total
1	Pendidikan Agama Islam	2	Project penguatan profil pelajarar pancasila 4JP	108	Project penguatan profil pelajar pancasila 252. JP	114
	a. Alquran Hadist	2				
	b. fikih	2				
	c. Sejarag kebudayaan islam	2				

2	Pendidikan pancasila	4		114		180
3	Bahasa Indonesia	6		216		288
4	Bahasa Arab	2		72		72
5	Matematika	4		144		180
6	Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	3		108		144
7	Seni dan Budaya (seni rupa)	1		72		72
8	Seni dan Budaya (seni musik)	1		72		72
9	Mulok bahasa jawa	2		72		72
10	Mulok bahasa inggris	2		72		72
11	Tahfizh	2		72		
12	Mulok membatik	2		72		72
Total JP		37	7	900	252	1152

Keterangan:

*) Peserta didik memilih 1 – 2 seni yang disukai.

**) mulok wajib sesuai peraturan Gubernur DIY Nomor 64 Tahun 2013 tentang mata pelajaran bahasa Jawa sebagai mata pelajaran wajib.

No	Mata Pelajaran	Perminggu		Pertahun		
		Intrakurikuler	Project	Intrakurikuler	Project	
1	Pendidikan Agama Islam	2	Project penguatan profil pelajaran	288	Project pneguatan profil pelajar	Total
	a. Alquran Hadist	2				114

	b. fikih	2	pascasarj		pancasila	
	c. Sejarag kebudayaan islam	2	ana 7 JP		252. JP	
2	Pendidikan pancasila	4		114		180
3	Bahasa Indonesia	6		216		252
4	Bahasa Arab	2		72		72
5	Matematika	5		180		216
6	IPAS	5		180		216
7	Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	3		108		144
8	Seni dan Budaya (seni rupa)	1		36		72
9	Seni dan Budaya (seni musik)	1		36		36
10	Mulok bahasa inggris	2		72		72

Tabel 2: Alokasi Mata Pelajaran di MIN 2 Bantul Fase B (Kelas IV)

Keterangan:

*) Peserta didik memilih 1 mata pelajaran sesuai dengan agama yang dianutnya.

**) mulok wajib sesuai peraturan Gubernur DIY Nomor 64 Tahun 2013 tentang mata pelajaran bahasa Jawa sebagai mata pelajaran wajib.

Sistem pembagian waktu pembelajaran intrakurikuler MIN 2 Bantul terbagi menjadi dua system, yaitu sistim longitudinal dan sistim regular. (1) Sistem Longitudinal: Pelaksanaan sistem regular yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran terjadi rutin setiap minggu dengan alokasi waktu tertentu dengan memenuhi alokasi waktu pertahun yang tersedia. (2) Sistem Reguler: Setiap pembelajaran dilakukan terpisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Tatap muka dilakukan secara regular setiap minggu, dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan yang di tetapkan oleh sekolah berdasarkan ketentuan

minimal dari pemerintah. ("Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul, Yogyakarta" 2022)

Tabel 3 : Jadwal Pelajaran Fase A (Kelas I)

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
0	07-07:35	Upacara	Menyanyikan lagu Indonesia raya/Ibadah/membaca buku			senam
1	07:35-08:10	Pendidikan pancasila	Penjaskes	Bhs Indo	Matematika	Projek
2	08:10-08:45	Pendidikan pancasila	Penjaskes	Bhs Indo	Matematika	Projek
3	08:45-09:20	Bhs Indo	Penjaskes	Penjaskes	Bhs Indo	Projek
	09:20-09:35					
4	09:35-10:10	Bhs Indo	Pendidikan pancasila	Bahasa jawa	Bhs Indo	Projek
5	10:10-10:45	Matematika	Pend Agama	seni dan budaya	Projek	Projek
6	10:45-11:20	Matematika	Pend Agama	membatik	Projek	
	11:20-11:35	Istirahat				
7	11:35-12:10	Pendidikan pancasila	Pend Agama	membatik		

Tabel 4 : Jadwal Pelajaran Fase B (Kelas IV)

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
0	07-07:35	Upacara	Menyanyikan lagu Indonesia raya/Ibadah/membaca buku			senam	Projek
1	07:35-08:10	Matematika	Bhs Indo	Matematika			Projek
2	08:10-08:45	Matematika	Bhs Indo	Matematika			Projek
3	08:45-09:20	Pendidikan pancasila	IPAS	Matematika			Projek
	09:20-09:35						
4	09:35-10:10	Pendidikan pancasila	Bahasa jawa	Pend Agama			Projek
5	10:10-10:45	Bhs Indo	Bahasa jawa	Pend Agama			Projek
6	10:45-11:20	Bhs Indo	seni dan budaya	Pend Agama	IPAS		Projek
	11:20-11:35	Istirahat					

Pengorganisasian pembelajaran pada mata pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam untuk fase A (Kelas I dan II)

Pada akhir fase A, pada aspek al-Quran hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek al-Quran dengan baik. Pada aspek akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru.

Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada dilingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi nya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya menegenali kekurangan diri dan kelebihan temannyademiterwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.

Dalam aspek akidah, peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya Nya yang Agung (Asmaul Husna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Dalam aspek ibadah, peserta didik juga mampu menerapkan tata cara shalat fardhu serta puasa dengan baik. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kisah beberapa nabi yang wajib diimani serta menceritakan secara sederhana masa anak-anak Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan Agama Islam untuk Fase B (Kelas III dan IV)

Pada akhir fase B , peserta didik mampu membaca al-Quran denganbaik, dan mempraktikannya dalambacaan surah-surah pendek al-Quran. Peserta didik juga mengenal definisi al-Quran dan hadis secara sederhana dan mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru.

Peserta didik juga mampu menjelaskan sifat-sifat wajib, jaiz, dan mustahil bagi Allah. Peserta didik juga memahami pentingnya cinta ilmu dan pentingnya berpengetahuan luas dengan senang membaca. Peserta didik juga mengenal nabi dan rasul Allah SWT, dan kitab-kitab yang wajib diimani. Peserta didik mulai memahami arti perbedaan dan penekanan kembali akan adanya keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. (sunatullah) sehingga memberikan pengalaman baru yang berharga untuk mereka. Peserta didik mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas.

Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinyadan memahami pentingnya pelaksanaan musyawarah untuk mencapai kesepakatan tertentu serta pentingnya persatuan. Pada aspek ibadah, peserta didik

mampu melaksanakan shalat fardhu dan shalat sunah rawatib serta puasa dengan baik. Serta mampu memperaktikan ajaran memberi dalam lingkungan sosial yang beragam. Dalam pemahamanya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kisah-kisah beberapa nabi serta masa remaja Nabi Muhammad SAW hingga beliah diutus menjadi rasul dan membangun kota Madinah. (*Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul*, t.t.)

Ruang Lingkup materi diturunkan berdasarkan mata pelajaran
Al-Quran Hadis

Membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid; Huruf hija'iyah (tanda baca dan cara menulisnya), hukum bacaan ghunnah, al-Qamariyah, al- Syamsiyah, Qalqalah, Mad Thabi'i, Idzhar, Ikhfa', Idgham, Iqlab, Mim Mati/Sukun, Waqaf-Washal, Tafkhim, Tarqiq Dan Jawazul Wajhain untuk memahami al-Qur'an.

Surah-surah pendek dalam al-Qur'an dan pemahamansederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalamkehidupan sehari-hari.

Hadis-hadis yang berkaitan dengan Kebersihan, keutamaan belajar al-Qur'an, hormat kepada orang tua, shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, silaturahmi, menyayangi anak yatim, ciri-ciri orang munafik, keutamaan memberi, dan amal saleh, untuk dijadikan keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Akidah Akhlak

Rukun iman diwujudkan dengan menjalankan rukun Islam, membiasakan kalimat thoyibah sebagai bentuk komunikasi dan interaksi manusia dengan Sang Pencipta, serta merujuk pada sifat-sifat asmaul husna dalam praktik kehidupan sehari- hari.

Akhlaq terpuji digunakan untuk praktek nilai-nilai baik dalamkehidupan sehari-hari dan menghindari akhlak tercela kepada Allah, dirinya, dan keluarganya menggunakan adab islami dengan meneladani para rasul, nabi, dan sahabat 3. Fikih pada Madrasah Ibtidaiyah.

Fiqih

Tata cara dan praktek ibadah dasar yang baik dan benar untuk menjalankan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari b. Tata cara dasar interaksi dan ekonomi dalam islam dalam praktek sehari-hari

Sejarah Kebudayaan Islam

Kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam, kepribadian Rasulullah saw. Serta peristiwa kerasulan Rasulullaah saw, ketabahan Rasulullaah saw. dan para sahabat

dalam berdakwah, untuk menumbuhkan sikap toleransi dan perdamaian dalam kehidupan dan sikap kerja keras menghadapi tantangan era transformasi digital.

Kisah teladan Khulafaurasyidin menjadikannya inspirasi dalam menerapkan jiwa kepemimpinan yang demokratis serta tanggung jawab di kehidupan masa kini dan masa depan.

Peran Wali Songo (wali sembilan) dalam mengembangkan Islam di Indonesia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat juang serta sikap arif bijaksana menghadapi tantangan zaman di masa peradaban. kini dan masa depan sesuai perkembangan. (Kementrian Agama 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di madrasah piloting Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul belum sepenuhnya terimplementasikan. Karena hanya berpedoman pada KMA Nomor 183 Tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Tidak adanya pelatihan bagi guru dan sekolah bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum tersebut dan juga tidak ada modul maupun buku yang dapat sekolah gunakan. Sejauh ini sekolah harus berinisiatif sendiri untuk membuat workshop atau pelatihan guna mempelajari cara mengimplementasikan kurikulum merdeka ini. Dan juga membeli buku paket sendiri yang biayanya dibebankan kepada orang tua siswa.

Para guru MIN 2 Bantul juga kesusahan untuk berdiskusi atau belajar bersama dengan madrasah ibtidaiyah lainnya. Karena se-kabupaten Bantul baru MIN 2 Bantul yang menjadi madrasah piloting kurikulum merdeka. Karena kurikulum merdeka ini relatif baru di implementasikan di Kementrian Agama. Akan tetapi para guru memiliki antusias yang tinggi dalam mengimlementasikan kurikulum merdeka ini. Bahkan para guru juga belajar bersama para guru dari sekolah dasar di kabupaten Bantul yang sudah lama dan banyak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Akan tetapi ada ketidak samaan antara sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah salah satunya seperti akun belajar.id dimana guru madrasah ibtidaiyah tidak bisa login di akun belajar.id.

Saran kepada yang membuat kebijakan terkhusus pada jalur madrasah yaitu kementrian agama agar menindak lanjuti KMA Nomor 347 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Karena kebijakan ini tidak cukup dengan pedoman itu saja, akan tetapi perlu adanya pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum merdeka, adanya modul atau sumber pelajaran dan tentunya ada pengawasan dan proses evaluasi. Agar guru juga semangat dan dapat mengimplementasikan kebijakan kurikulum merdeka ini dengan baik. Saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya untuk meneliti kebijakan ini lebih dalam lagi. Hasil dan sarannya dapat menjadi perbaikan untuk kebijakan kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dikdasmen. 2022. "Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah." 2022.

Fatimah, Siti. 2022. Madrasah Piloting Kurikulum Merdeka Belajar.

J. W, Creswell. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementrian Agama, Republik Indonesia. 2022. "Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun2022 Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah." 2022.

"Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul, Yogyakarta." 2022.

Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul. t.t.

Ransom Roger, Carl. 1969. *Freedom to Learn*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & d*. Bandung: Alfabeta.

Widodo, Widodo. t.t. "Biografi: Dari Suwardi Suryaningrat sampai Ki Hadjar Dewantara. 'Perjuangan Ki Hadjar Dewantara dari Politik Indonesia.'" Dalam .

Widyastuti, Ana. 2022. *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta: Gramedia.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens